



## Meninjau Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta

Salma Viada Amalia\*, Alma Aulia Shafira Wijayanti, Husna Maulida Yulia Rahma,  
Mei Shellawati

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Penulis Korespondensi: [meemaa21@student.uns.ac.id](mailto:meemaa21@student.uns.ac.id)

---

ARTIKEL INFO Dikirim: 20 April 2024 Diterima: 12 Juni 2024 Diterbitkan: 09 Juli 2024

---

### ABSTRAK

**Pendahuluan.** Artikel ini mengkaji tentang layanan perpustakaan khususnya di SMA MTA Surakarta. Tujuan kajian ini adalah untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis layanan perpustakaan di SMA MTA Surakarta serta memberikan dorongan motivasi kepada pengelola layanan agar dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

**Metode Pengumpulan Data.** Pengkajiannya menggunakan metode kuantitatif dengan studi literatur dan metode kualitatif dengan wawancara. Hasil pengumpulan data dari kedua metode tersebut dianalisis penulis dan dijabarkan dengan deskriptif. Yang dijadikan titik tumpu adalah keterbaruan dan detail yang didapatkan dari hasil pengumpulan data terkait tinjauan layanan perpustakaan.

**Hasil dan Diskusi.** Layanan perpustakaan dimaksudkan berupa penyediaan segala bentuk bahan dan pustaka yang diperlukan pemustaka sebagai sarana pencarian informasi dengan sumber tervalidasi. Layanan perpustakaan haruslah dapat memberikan kemudahan dan akses yang membuat pemustaka tanggap dalam kemajuan pada berbagai ilmu. SMA MTA Surakarta telah berupaya untuk memberikan layanan yang membantu memudahkan dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Hal ini dapat terlihat dari deskriptif hasil pembahasan berdasar data yang diperoleh. SMA MTA Surakarta juga menyediakan pembaruan pada koleksinya sehingga pemustaka merasa tidak ketinggalan zaman dan membuat kesan nyaman sebab perpustakaan yang mereka kunjungi menyediakan layanan yang mampu menyesuaikan perkembangan zaman.

**Simpulan.** Layanan perpustakaan di SMA MTA Surakarta bertujuan untuk memberikan akses mudah terhadap informasi dan sumber daya yang tersedia di

### Kata kunci:

*Layanan,  
Perpustakaan Sekolah,  
SMA MTA*

perpustakaan. Selain itu, membantu pengunjung dalam mencari, menggunakan, dan memanfaatkan sarana yang ada juga menjadi tujuan dari layanan perpustakaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa layanan perpustakaan di SMA MTA Surakarta memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa, serta perpustakaan SMA MTA Surakarta telah melakukan layanan yang sesuai dengan prinsipnya. Oleh karena itu, diharapkan pengelola layanan perpustakaan SMA MTA Surakarta dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengunjung di masa mendatang.

#### ABSTRACT

**Introduction.** This article examines the library services, especially at SMA MTA Surakarta. The purpose of this study is to be able to identify and analyze the library's services at SMA MTA Surakarta and provide motivational encouragement to service managers in order to improve the quality of library services.

**Keywords:**

*Services, School Library, SMA MTA*

**Method of collecting data.** The study used quantitative methods with literature studies and qualitative methods with interviews. The results of data collection from both methods were analyzed by the author and described descriptively. What is used as a fulcrum is the latest and detailed obtained from the results of data collection related to library service review.

**Result and discussion.** Library services are intended in the form of providing all forms of materials and libraries needed by users as a means of searching for information with validated sources. Library services must be able to provide convenience and access that makes users responsive in advances in various sciences. SMA MTA Surakarta has strived to provide services that help facilitate and meet the needs of users. This can be seen from the descriptive results of the discussion based on the data obtained. SMA MTA Surakarta also provides updates to its collections so that users feel not outdated and make a comfortable impression because the libraries they visit provide services that are able to adapt to the times.

**Conclusion.** The library services at SMA MTA Surakarta aim to provide easy access to information and resources available in the library. Additionally, assisting visitors in searching, utilizing, and benefiting from the facilities is also a goal of the library services. This highlights the significant role of library services at SMA MTA Surakarta in supporting student learning activities, and the school library has been providing services in accordance with its principles. Therefore, it is hoped that the managers of library services at SMA MTA Surakarta will

continue to maintain and improve the quality of library services to provide greater benefits for visitors in the future.

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan dianggap sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menjaga warisan budaya nasional. Perpustakaan sebagai salah satu institusi layanan publik dalam bidang informasi merupakan penghubung antara informasi dalam berbagai bentuk media dengan penggunanya. Sebagai salah satu institusi layanan publik, perpustakaan harus dikelola dengan baik, sistematis dan terstruktur terutama yang berkaitan dengan perencanaan, kebijaksanaan dan strategi serta operasional pembangunan di bidang perpustakaan dan informasi (Rochmah E.A., 2016: 278). Perpustakaan yang merupakan tempat sumber informasi yang di dalamnya memberikan layanan terhadap pemustaka dan memiliki pustakawan sebagai penyedia maupun pengolah informasi, tentunya akan mempunyai peran dalam memberikan informasi yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan (Rosyidi, F. R., 2024: 15).

Secara umum, perpustakaan didirikan dengan tujuan untuk mengumpulkan bahan pustaka, mengolahnya dalam sistem tertentu, menyimpan koleksi seperti buku, menjadi pusat informasi, menjadi agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, dan memfasilitasi terciptanya masyarakat yang terpelajar, terbiasa membaca maupun berliterasi dan berbudaya tinggi. Dibangunnya perpustakaan didasarkan pada tujuan dan dilandasi dengan visi-misi. Oleh karena itu, setiap perpustakaan memiliki perbedaan dari segi anggota, pengelola sistem, dan kegiatan yang dilakukan. Perbedaan tersebut menyebabkan adanya berbagai jenis perpustakaan dengan fungsi yang berbeda-beda (Basuki, S., 1994: 3).

Sebagai salah satu fasilitas umum, perpustakaan memiliki layanan yang hanya ada di perpustakaan. Layanan pengguna merupakan tolok ukur keberhasilan sebuah perpustakaan, yang mempertemukan pengguna dengan staf perpustakaan atau pustakawan sehingga penilaian akan langsung diberikan oleh pengguna terhadap kinerja perpustakaan dan sadar atau tidak hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap penilaian seluruh kinerja perpustakaan. Melihat fungsi perpustakaan sebagai fasilitas umum, maka terdapat beberapa layanan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian terkait layanan perpustakaan pada suatu sekolah menengah. Kajian ini menitik beratkan pada tinjauan layanan perpustakaan yang dilakukan perpustakaan SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perpustakaan**

Perpustakaan berasal dari kata pustaka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "pustaka" yang memiliki arti kitab atau buku. Dalam bahasa Inggris perpustakaan dikenal dengan nama *library* yang berasal dari bahasa Latin *liber* atau *libri* yang artinya buku. Perpustakaan yaitu sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku atau bahan pustaka lainnya yang disusun menurut sistem tertentu (Hakim & Vora, 2023: 279). Kegiatan pelayanan perpustakaan dilaksanakan oleh pegawai perpustakaan atau pustakawan. Kualitas dan kuantitas pustakawan atau pustakawan harus dijaga agar pelayanannya optimal. Pustakawan harus memiliki pengetahuan di bidang perpustakaan di samping keterampilan lain seperti visi dan keterampilan teknis manajemen dan operasional perpustakaan, manajemen teknologi komunikasi, dan kepribadian seperti ramah, fleksibel, dan menarik. Artinya, baik buruknya evaluasi kinerja perpustakaan ditentukan oleh baik buruknya aspek layanan yang diberikan kepada pemustaka. Pelayanan pemustaka merupakan kegiatan yang mempertemukan pengguna secara langsung dengan petugas perpustakaan, sehingga pemustaka langsung mengevaluasi kinerja perpustakaan, dan dipahami atau tidak secara langsung mempengaruhi penilaian kinerja perpustakaan secara keseluruhan.

### **Layanan Perpustakaan**

Pada dasarnya segala kegiatan yang berlangsung di perpustakaan ditujukan untuk melayani pemustaka. Kegiatan perpustakaan merupakan suatu bentuk layanan yang diperlukan bagi keberhasilan organisasi perpustakaan karena berhubungan langsung dengan pemustaka dalam menyebarkan informasi dan menggunakan layanan dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan (Hakim & Vhora, 2023: 279). Layanan perpustakaan merupakan layanan yang mempertemukan langsung antara pustakawan dengan pemustakanya (Wahyuntini & Endarti, 2021: 5). Hakikat layanan perpustakaan adalah memberikan jasa informasi pada pemustaka yang berkaitan dengan adanya bahan pustaka yang dicari pemustaka, baik yang ada di perpustakaan maupun diluar perpustakaan (Rahayu L., 2015: 13). Perpustakaan berhubungan erat dengan layanan, karena tanpa kegiatan layanan maka tidak akan ada perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan merupakan faktor kunci penentu keberhasilan layanan perpustakaan. Beberapa faktor yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan antara lain adalah sumber daya manusia seperti petugas perpustakaan atau pustakawan, pemustaka yang memanfaatkan informasi yang disediakan perpustakaan, serta sarana, prasarana dan koleksi perpustakaan yang ditata dengan menggunakan sistem tertentu (Rochmah, E. A., 2016: 278)

Tujuan layanan perpustakaan di samping agar bahan pustaka yang ada di perpustakaan dapat digunakan dengan optimal, juga agar kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi. Sementara fungsi layanan perpustakaan sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan pemustaka yang membutuhkan (Suratmi, I., 2021: 56).

### **METODE**

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data, ada dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif didapat dari studi deskriptif literatur berbagai sumber yaitu buku dan internet terkait permasalahan yang dibahas. Keterbaruan dalam pengumpulan data ini adalah peningkatan layanan perpustakaan di SMA MTA Surakarta. Sedangkan metode kuantitatif berupa wawancara dengan pihak terkait yang dilaksanakan secara online. Pengumpulan datanya berupa apa, siapa, mengapa, kapan, dan bagaimana pelayanan perpustakaan di SMA MTA Surakarta. Teknik pengumpulan data ini memfokuskan pada detail jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga dapat dijadikan sebagai kriteria penilaian bagi penulis. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan suatu pandangan dan pola pikir baru terkait layanan perpustakaan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Layanan perpustakaan merupakan kelanjutan dari kegiatan pengadaan dan pengolahan bahan perpustakaan yaitu setelah bahan pustaka selesai diproses. Peninjauan tentang layanan perpustakaan dimulai dengan menjawab beberapa pertanyaan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan dari melalui wawancara narasumber yang merupakan alumni dari sekolah terkait. Berikut pembahasan dari beberapa pertanyaan yang telah diberikan kepada narasumber :

#### **(a.) Mengapa perlu dilaksanakan layanan?**

Pertanyaan ini berkaitan dengan tujuan didirikannya sebuah perpustakaan sebagai sumber informasi. "Salah satu tujuannya, yaitu untuk memudahkan kita dalam mencari buku di perpustakaan mengenai cara peminjaman dan pengembalian buku, bagaimana tata cara meminjam buku, tata letak buku, bagaimana cara membaca buku yang baik, dan bagaimana cara mengembalikan buku yang benar." (Mahayoni Zaenab, wawancara 17 April 2024).

Tujuan tersebut juga diungkapkan oleh Muhammad Hilmy pada wawancara 17 April 2024. "Perlunya layanan di perpustakaan dapat membantu memfasilitasi akses informasi, memberikan bantuan kepada pengunjung dalam mencari dan menggunakan sarana yang ada di perpustakaan."

Tidak hanya itu, Ahmad Muzaki pada wawancara 17 April 2024 juga menyatakan bahwa “dalam perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis buku perlu adanya pelayanan yang dapat memberikan penyediaan dan sarana informasi yang dibutuhkan pemustaka dan dapat memberikan pengarah dan bantuan bagi pemustaka, di dalam perpustakaan SMA MTA juga disediakan komputer untuk mengakses informasi tentang perpustakaan dan juga dapat mempermudah pemustaka dalam pencarian buku terkait.”

**(b.) Siapa yang dilayani?**

Sasaran dari layanan perpustakaan merupakan siswa yang mempunyai karakteristik, latar belakang sosial budaya dan kebutuhan informasi yang berbeda-beda dengan harapan mendapat layanan yang sebaik-baiknya. Pernyataan ini dikuatkan oleh Mahayoni Zaenab pada wawancara 12 April 2024. “Tentu saja pelajar, mahasiswa, mungkin juga masyarakat umum, dosen, karyawan itu semua bisa dilayani. Tapi kalau di sekolah SMA khusus untuk pelajar saja.”

Ahmad Muzaki dan Muhammad Hilmy juga mengungkapkan bahwa “Perpustakaan SMA MTA menyediakan layanan untuk semua kalangan yang ada di lingkup SMA MTA (guru, karyawan, siswa, dll).” (berdasarkan wawancara 17 April 2024).

**(c.) Apa yang dilayankan?**

Hal ini berkaitan dengan informasi yang tersedia dalam berbagai media. Perpustakaan perlu memperhatikan kelengkapan, keanekaragaman, dan kemutakhiran koleksi yang dimiliki agar pengguna memperoleh informasi yang lebih banyak. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa tidak ada perpustakaan yang benar-benar dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.

Muhammad Hilmy menyatakan pada wawancara 17 April 2024 bahwa “di perpustakaan SMA MTA, ada berbagai layanan yang disediakan untuk membantu pengunjung dalam memanfaatkan sumber daya. Diantaranya, layanan referensi untuk membantu dalam mencari informasi, layanan peminjaman buku/ materi lain, layanan program-program pendidikan dan kebudayaan, serta akses ke sumber informasi digital melalui komputer dan internet.”

Namun, layanan di perpustakaan SMA MTA tidak hanya itu, berdasarkan hasil wawancara pada 17 April 2024 Ahmad Muzaki mengungkapkan bahwa layanan yang ada di perpustakaan SMA MTA dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam mencari informasi. Pelayanannya termasuk rak-rak buku yang sudah terkelompok menurut pembahasan utama masing-masing buku, juga komputer untuk mengaksesnya dan untuk pencarian informasi digital (internet).”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Mahayoni Zaenab pada wawancara 17 April 2024 “mereka itu biasanya melayani tentang peminjaman dan pengembalian buku, melayani bagaimana tata cara meminjam buku, mencari buku di rak mana, melayani tata cara bagaimana sih membaca yang baik, menata buku yang baik, mengembalikan buku yang baik.”

**(d.) Siapa yang melayani?**

Kegiatan layanan perpustakaan dilakukan oleh staf perpustakaan atau pustakawan. Pustakawan perlu memenuhi kompetensi di bidang kepustakawanan selain kemampuan lainnya yang meliputi wawasan dan keterampilan teknis administratif dan operasional perpustakaan, dapat berkomunikasi dengan baik, serta memiliki kepribadian seperti ramah dan menarik.

Perpustakaan SMA MTA dilayani oleh pustakawan atau guru yang bertugas. Hal ini diungkapkan oleh Muhammad Hilmy, dkk pada wawancara 17 April 2024.

**(e.) Kapan layanan itu dilaksanakan?**

Sebagai fasilitas penyedia informasi, perpustakaan diharapkan dapat memberikan layanan ketika dibutuhkan oleh penggunanya. Penentuan waktu layanan disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari setiap perpustakaan.

Berdasarkan wawancara 17 April 2024 Muhammad Hilmy dan Ahmad Muzaki sebagai siswa putra mengungkapkan bahwa perpustakaan membuka layanan pada pukul 09.00-15.00 WIB. Sedangkan Mahayoni Zaenab sebagai siswi putri menyatakan bahwa layanan dibuka pada pukul 08.00-16.00 WIB. Perbedaan waktu layanan tersebut dikarenakan adanya pembatas antara siswa putra dan putri.

**(f.) Bagaimana layanan di perpustakaan SMA MTA Surakarta?**

Layanan perpustakaan diatur dan dilakukan berdasarkan sistem dan kebijakan yang disesuaikan dengan situasi serta kondisi dari masing-masing perpustakaan. Muhammad Hilmy pada wawancara 17 April 2024 menyatakan bahwa “Layanan perpustakaan SMA MTA tergolong baik karena pustakawannya baik, dan ramah. Mereka selalu bertutur kata yang sopan dan terkadang memberikan motivasi, hal tersebut menyebabkan banyak pengunjung yang merasa senang, serta tidak mudah bosan ketika berada dalam perpustakaan. Selain itu dalam peminjaman sebuah buku/materi tidak pernah dipersulit. Penerapan aturan-aturan juga dilaksanakan dengan tertib, dan santun.”

## **SIMPULAN**

Simpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir simpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

Berdasarkan pembahasan terkait tinjauan mengenai layanan perpustakaan di SMA MTA Surakarta, dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar serta pengembangan diri bagi pengguna perpustakaan, khususnya siswa. Berikut beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil:

1. Layanan perpustakaan di SMA MTA Surakarta bertujuan untuk memberikan akses mudah terhadap informasi dan sumber daya yang tersedia di perpustakaan, serta membantu pengunjung dalam mencari, menggunakan, dan memanfaatkan sarana yang ada. Hal ini sejalan dengan tujuan pendirian perpustakaan sebagai sumber informasi yang memfasilitasi pemustaka dalam memperoleh pengetahuan.
2. Sasaran layanan perpustakaan adalah siswa, guru, dan karyawan di lingkungan SMA MTA Surakarta. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya melayani kebutuhan siswa, tetapi juga melibatkan seluruh komponen sekolah untuk memanfaatkan layanan yang disediakan.
3. Layanan yang disediakan oleh perpustakaan mencakup berbagai hal, seperti layanan referensi, peminjaman buku/materi lain, program pendidikan dan kebudayaan, serta akses ke sumber informasi digital melalui komputer dan internet. Hal ini menunjukkan adanya upaya perpustakaan dalam menyediakan layanan yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan pengguna atau pemustaka.
4. Layanan perpustakaan dilakukan oleh pustakawan atau guru yang bertugas di perpustakaan. Mereka memiliki peran penting dalam memberikan layanan yang baik dan ramah kepada pengunjung, serta memiliki kompetensi di bidang kepustakawanan.
5. Waktu layanan perpustakaan disesuaikan dengan jadwal operasional sekolah, dengan perbedaan antara siswa putra dan putri. Hal ini menunjukkan adanya pengaturan yang terstruktur dalam menyediakan layanan sesuai dengan kebutuhan pengguna atau pemustaka.
6. Layanan perpustakaan di SMA MTA Surakarta dinilai baik oleh pengguna (siswa), yang tercermin dari kesan positif terhadap pustakawan, kemudahan dalam peminjaman buku/materi, serta keberagaman layanan yang disediakan. Hal ini menunjukkan bahwa

perpustakaan telah berupaya untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakan layanan perpustakaan.

Secara keseluruhan, keenam poin tersebut menunjukkan bahwa layanan perpustakaan di SMA MTA Surakarta memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan diri pengguna terutama siswa, serta telah dilakukan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip layanan perpustakaan yang berkualitas. Adanya upaya dalam penyediaan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta pembaruan koleksi perpustakaan menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Oleh karena itu, diharapkan pengelola layanan perpustakaan SMA MTA Surakarta dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengguna di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rosyidi, Fathu Rahman. (2024). Peran Pustakawan dalam Menghadapi Hoax: Studi Kasus Pustakawan Unsoed Purwokerto. *Jagad Pustaka*, 1(1), 13-18.
- Hakim, M. L., & Vlor, R. K. (2023). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(2), 278-290.
- Suratmi, Isti. (2021). Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan melalui Kerja Sama antar Perpustakaan. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(2), 55-59.
- Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021). Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 1-6.
- Rochmah, Erma Awwalien. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *Ta'allum*, 4(2), hlm. 277-292.
- Rahayu, L. (2015). *Materi Pokok Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Basuki, Sulisty. (1994). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.